

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Dalam penelitian ini, terdapat dua simpulan yaitu simpulan umum dan simpulan khusus. Simpulan umum merupakan simpulan yang mencakup pembahasan dari seluruh rumusan masalah, sedangkan simpulan khusus merupakan simpulan yang hanya mencakup setiap rumusan masalah.

5.1.1. Simpulan Umum

Kerja Nyata tematik Citarum Harum merupakan salah satu pengabdian kepada masyarakat yang memberikan pembelajaran bermakna kepada mahasiswa dengan tujuan untuk menumbuhkan kompetensi *soft skills* abad 21 pada mahasiswa UPI. Selain itu, melalui KKN tematik Citarum Harum mahasiswa belajar mengenai *learning skills*, *thinking skills*, dan *living skills*. Tidak dipungkiri bahwa selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata tematik Citarum Harum mahasiswa berada dalam sebuah keadaan dalam menghadapi sesuatu hal yang serba baru, diantaranya: lingkungan masyarakat baru, perbedaan budaya, dan perbedaan sesama mahasiswa yang perlu dihadapi, sehingga program Kuliah Kerja Nyata tematik Citarum Harum memiliki pengaruh terhadap kompetensi *soft skills* abad 21 pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia berupa perubahan dalam segi gagasan, komunikasi dan kepemimpinan. serta tidak lupa berpengaruh dalam membantu program pemerintah Citarum Harum guna mempercepat pengendalian Daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum Harum.

5.1.2. Simpulan Khusus

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan hasil penelitian mengenai Pengaruh Kuliah Kerja Nyata tematik Citarum Harum dalam menumbuhkan kompetensi *soft skills* pada mahasiswa UPI, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Presepsi mahasiswa yang diberikan berada dalam kategori yang baik karena hampir keseluruhan responden menyatakan “Setuju” terhadap pernyataan yang diajukan dalam kuisioner, dan disimpulkan bahwa presepsi mahasiswa

Sukmawidi, 2019

PENGARUH KKN TEMATIK CITARUM HARUM DALAM MENUMBUHKAN KOMPETENSI SOFT SKILLS ABAD 21 PADA MAHASISWA UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terhadap Kuliah Kerja Nyata tematik Citarum memiliki pandangan yang positif karena pada pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata tematik Citarum Harum indikator tujuan dari pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata tematik Citarum Harum Universitas Pendidikan Indonesia oleh mahasiswa sesuai dengan target yang diharapkan.

- 2) Berdasarkan pengolahan data bahwa hubungan antara Kuliah Kerja Nyata tematik Citarum Harum dan kompetensi *soft skills* abad 21 menurut hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar $0,509 > 0,40$ menunjukkan bahwa koefisien korelasi berada pada kategori hubungan yang cukup kuat. Kemudian hasil uji signifikansi dapat diketahui antara Kuliah Kerja Nyata tematik Citarum Harum dengan kompetensi *soft skills* Abad 21 pada mahasiswa UPI nilai signifikansi $000 < 0,5$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan.
- 3) Kemudian pada uji determinasi didapat hasil R Square menunjukkan nilai 0,259. Hal ini membuktikan bahwa Program Kuliah Kerja Nyata tematik Citarum Harum memberikan kontribusi hingga 25,9% terhadap pertumbuhan kompetensi *soft skills* abad 21 pada mahasiswa UPI dan 74,1% oleh faktor lain. Sedangkan, hasil penelitian berdasarkan uji signifikansi dengan nilai signifikansi $000 < 0,5$, dan uji regresi diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 5,850. Adapun nilai t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ adalah sebesar 1,660 yang artinya bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,850 > 1,660$). Maka disimpulkan Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kuliah Kerja Nyata tematik Citarum Harum dengan Kompetensi *soft skills* Abad 21 pada mahasiswa UPI. Maka hipotesis yang diajukan peneliti, yaitu “Ada pengaruh Kuliah Kerja Nyata tematik Citarum Harum dapat menumbuhkan kompetensi *soft skills* Abad 21 pada mahasiswa UPI” dapat diterima.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa Kuliah Kerja Nyata tematik Citarum Harum menjadi salah faktor yang dapat menumbuhkan kompetensi *soft skills* Abad 21 pada mahasiswa UPI.

Hal ini dapat dijadikan acuan oleh pihak Universitas untuk dapat meningkatkan pengaruh pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata dengan memaksimalkan proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada Kuliah Kerja Nyata tematik

Sukmawidi, 2019

PENGARUH KKN TEMATIK CITARUM HARUM DALAM MENUMBUHKAN KOMPETENSI *SOFT SKILLS* ABAD 21 PADA MAHASISWA UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Citarum Harum yang akan datang bagi mahasiswa UPI. Karena kemampuan *soft skills* Abad 21 sangat diperlukan untuk menunjang mahasiswa sebagai salah satu aspek penting menghadapi persaingan.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi lembaga maupun bagi peneliti selanjutnya. Adapun rekomendasi yang peneliti ajukan sebagai berikut:

1. Pemerintah

Sejatinya permasalahan yang terjadi menjadi tanggung jawab bersama. Namun, yang sebagai pemegang kendali dalam pergerakan seluruh elemen. Untuk itu pemerintah diharapkan memiliki kebijakan dan terobosan yang tepat dan cepat dalam setiap pengambilan keputusan untuk menyelesaikan problematika yang ada dalam masyarakat. Salah satu yang harus segera dituntaskan adalah pengendalian daerah aliran sungai Citarum. Oleh karena itu, sebagai pemangku kebijakan pemerintah diharapkan bisa menjadi pendorong utama dalam proses pelaksanaan penyelesaian daerah aliran sungai Citarum, memberikan sumbangsih yang signifikan dalam setiap prosesnya. Selain itu, program utama pemerintah bisa memasukkan isu lingkungan hidup sebagai orientasi kebijakan. Karena lingkungan hidup merupakan permasalahan yang kompleks dan perlu benar-benar ditangani dengan serius dan bersungguh-sungguh.

2. Perguruan Tinggi

Sebagai tempat para intelektual, perguruan tinggi diharapkan bisa menjadi wahana yang layak bagi insan akademisi yang memiliki integritas dan kemampuan mempuni. Untuk itu kegiatan yang diberikan pihak perguruan tinggi kepada mahasiswa harus mempunyai luaran yang baik, tidak hanya sekedar menggugurkan kewajiban tetapi memiliki kegiatan yang menghasilkan dampak baik dan berkelanjutan. Kuliah Kerja Nyata yang diberikan kepada mahasiswa diharap tidak hanya sebagai penuntasan mata kuliah yang berorientasi pada IPK, tetapi perlu adanya kesiapan pelaksanaan oleh perguruan tinggi dengan perencanaan yang matang dan monitoring serta evaluasi yang jelas terhadap pelaksanaan tersebut.

Oleh karena sebagai penyambung kebijakan pemerintah maka perguruan tinggi harus benar-benar menjalankan intruksi dengan sebaik-baiknya.

3. Masyarakat

Sebagai warga Negara yang memiliki kedaulatan tertinggi, diharap masyarakat memiliki kesadaran akan lingkungan. Menjaga dan memelihara agar keberlangsungan ekosistem terjaga, tidak merusak apa yang seharusnya dijaga. Lingkungan merupakan ruang bagi setiap orang, andaikata lingkungan rusak maka seluruh elemen yang ada dilingkungan tersebut akan rusak, maka dari itu mari kita sama-sama menjaga apa yang telah diwariskan Tuhan untuk kehidupan turunan kita kelak.

4. Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi kajian keilmuan khususnya ranah kebijakan publik dan lingkungan hidup serta mengenai pentingnya program departemen dalam memberikan mata kuliah untuk menumbuhkan kompetensi pada mahasiswa. Selain itu penelitian ini bisa menjadi gagasan awal bahwa salah satu indikator warga Negara yang baik adalah warga Negara yang menjaga lingkungannya.

5. Peneliti Selanjutnya

Secara disadari bahwa penelitian ini memiliki banyak kekurangan karena hanya berfokus pada pembuktian dan tidak sepenuhnya dikaji secara mendalam. Untuk itu bagi peneliti selanjutnya bisa berfokus pada kekurangan tersebut serta membantu mencari solusi yang terbaik dalam menguatkan program penyelesaian daerah aliran sungai Citarum Harum.